An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Keseimbangan Tenaga Kerja Kompetitif terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja

Nilawati Br Sitepu, Citra Ayuni, Derry Setiawan, Serli Prisnani, Indri Ramadani, Endri Dores

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keseimbangan tenaga kerja kompetitif terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja. Dalam teori ekonomi ketenagakerjaan, keseimbangan tenaga kerja kompetitif terjadi ketika jumlah tenaga kerja yang ditawarkan sama dengan jumlah tenaga kerja yang diminta pada tingkat upah tertentu. Keseimbangan ini mencerminkan kondisi pasar tenaga kerja yang efisien sehingga mampu menciptakan alokasi sumber daya manusia yang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri atas pelaku usaha, tenaga kerja, dan akademisi ekonomi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseimbangan tenaga kerja kompetitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja dengan nilai koefisien determinasi sebesar 89,3%.

Kata Kunci: keseimbangan tenaga kerja, pasar tenaga kerja kompetitif, upah, penyerapan tenaga kerja, ekonomi ketenagakerjaan

Abstract

This study aims to analyze the effect of competitive labor market equilibrium on employment absorption. In labor economics theory, competitive labor equilibrium occurs when labor supply equals labor demand at a particular wage level. This equilibrium reflects an efficient labor market condition that enables optimal allocation of human resources. This study employed a quantitative approach involving 30 respondents consisting of business actors, workers, and economic academics. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that competitive labor market equilibrium has a positive and significant effect on employment absorption with a coefficient of determination of 89.3%.

Keywords: labor equilibrium, competitive labor market, wages, employment absorption, labor economics

A. PENDAHULUAN

Pasar tenaga kerja merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian karena berfungsi sebagai tempat bertemunya pencari kerja dan pemberi kerja. Melalui mekanisme pasar tenaga kerja, terjadi proses penentuan tingkat upah dan jumlah tenaga kerja yang akan dipekerjakan oleh perusahaan. Efisiensi pasar tenaga kerja menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam teori ekonomi, keseimbangan tenaga kerja kompetitif terjadi ketika jumlah tenaga kerja yang ditawarkan oleh pekerja sama dengan jumlah tenaga kerja yang diminta oleh perusahaan. Pada kondisi tersebut, tidak terdapat kelebihan penawaran maupun kelebihan permintaan tenaga kerja. Tingkat upah yang terbentuk dianggap sebagai upah keseimbangan yang diterima oleh kedua belah pihak.

Keseimbangan tenaga kerja yang kompetitif memberikan manfaat bagi perekonomian karena mampu menciptakan alokasi tenaga kerja yang efisien. Perusahaan dapat memperoleh tenaga kerja sesuai kebutuhan, sementara pekerja memperoleh kesempatan kerja sesuai dengan tingkat upah yang berlaku di pasar. Kondisi ini berpotensi meningkatkan produktivitas dan mengurangi pengangguran.

Namun demikian, dalam praktiknya pasar tenaga kerja sering menghadapi berbagai hambatan seperti ketidakseimbangan informasi, regulasi upah, dan perubahan teknologi yang memengaruhi hubungan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja. Oleh karena itu, kajian mengenai keseimbangan tenaga kerja kompetitif menjadi penting untuk memahami dinamika pasar kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh keseimbangan tenaga kerja kompetitif terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja.

B. KAJIAN TEORI

Keseimbangan Tenaga Kerja Kompetitif

Keseimbangan tenaga kerja kompetitif merupakan kondisi ketika jumlah tenaga kerja yang ditawarkan sama dengan jumlah tenaga kerja yang diminta pada tingkat upah tertentu. Dalam kondisi ini, pasar tenaga kerja berada pada posisi yang stabil karena tidak terdapat kekurangan maupun kelebihan tenaga kerja.

Teori pasar tenaga kerja kompetitif menjelaskan bahwa tingkat upah ditentukan oleh interaksi antara permintaan tenaga kerja dari perusahaan dan penawaran tenaga kerja dari rumah tangga. Ketika upah meningkat, jumlah tenaga kerja yang ditawarkan cenderung meningkat, sedangkan jumlah tenaga kerja yang diminta perusahaan cenderung menurun.

Keseimbangan pasar tenaga kerja memberikan sinyal yang penting bagi pelaku ekonomi dalam menentukan keputusan terkait perekrutan tenaga kerja maupun pencarian pekerjaan. Dengan adanya keseimbangan, sumber daya manusia dapat dialokasikan secara lebih efisien.

Dalam perekonomian modern, keseimbangan tenaga kerja juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan, keterampilan, teknologi, serta kebijakan pemerintah di bidang ketenagakerjaan yang dapat menggeser kurva permintaan dan penawaran tenaga kerja.

Indikator Keseimbangan Tenaga Kerja Kompetitif

1. Kesesuaian antara permintaan dan penawaran tenaga kerja.
2. Tingkat upah keseimbangan.
3. Stabilitas pasar tenaga kerja.
4. Efisiensi alokasi tenaga kerja.
5. Tingkat kompetisi dalam pasar kerja.

Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja merupakan kemampuan sektor ekonomi dalam menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat yang memasuki pasar kerja. Tingkat penyerapan tenaga kerja menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara.

Semakin tinggi tingkat penyerapan tenaga kerja, semakin banyak masyarakat yang memperoleh pekerjaan dan pendapatan. Kondisi tersebut

berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pengurangan tingkat pengangguran.

Penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pertumbuhan ekonomi, investasi, tingkat upah, produktivitas tenaga kerja, dan kondisi pasar tenaga kerja. Pasar tenaga kerja yang seimbang cenderung mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja secara optimal.

Oleh karena itu, keseimbangan tenaga kerja kompetitif menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung peningkatan kesempatan kerja dalam suatu perekonomian.

Indikator Penyerapan Tenaga Kerja

1. Jumlah tenaga kerja yang bekerja.
2. Tingkat kesempatan kerja.
3. Pengurangan pengangguran.
4. Pertumbuhan lapangan pekerjaan.
5. Partisipasi angkatan kerja.

Hipotesis Penelitian

H_1: Keseimbangan tenaga kerja kompetitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja.

H_0: Keseimbangan tenaga kerja kompetitif tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Keseimbangan Tenaga Kerja Kompetitif (X), sedangkan variabel dependen adalah Penyerapan Tenaga Kerja (Y). Populasi penelitian terdiri atas pelaku usaha, tenaga kerja, dan akademisi ekonomi dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Keseimbangan Tenaga Kerja Kompetitif (X)	30	4,56	0,23
Penyerapan Tenaga Kerja (Y)	30	4,61	0,20

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel keseimbangan tenaga kerja kompetitif memiliki nilai rata-rata sebesar 4,56 sedangkan penyerapan tenaga kerja memiliki nilai rata-rata sebesar 4,61. Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai keseimbangan pasar tenaga kerja memiliki peran penting dalam meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Keseimbangan Tenaga Kerja Kompetitif	0,932
Penyerapan Tenaga Kerja	0,938

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel	X	Y
X	1	0,945
Y	0,945	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,945 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara keseimbangan tenaga kerja kompetitif dan penyerapan tenaga kerja. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik keseimbangan pasar tenaga kerja maka semakin tinggi tingkat penyerapan tenaga kerja.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,945	0,893

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,893 menunjukkan bahwa keseimbangan tenaga kerja kompetitif mampu menjelaskan 89,3% variasi penyerapan tenaga kerja. Sedangkan sisanya sebesar 10,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti investasi, pertumbuhan ekonomi, kualitas tenaga kerja, dan kebijakan ketenagakerjaan.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Keseimbangan Tenaga Kerja Kompetitif	0,877	13,486	0,000

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Artinya, keseimbangan

tenaga kerja kompetitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseimbangan tenaga kerja kompetitif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Ketika pasar tenaga kerja berada dalam kondisi seimbang, perusahaan dapat memperoleh tenaga kerja sesuai kebutuhan, sedangkan pekerja memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan. Kondisi tersebut mendukung terciptanya efisiensi pasar tenaga kerja.

Keseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja juga membantu menciptakan tingkat upah yang wajar. Upah keseimbangan mampu memberikan insentif bagi tenaga kerja untuk bekerja sekaligus memungkinkan perusahaan mempertahankan efisiensi biaya produksi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja yang kompetitif mampu meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi pengangguran. Ketika mekanisme pasar berjalan dengan baik, proses pencocokan antara pekerja dan perusahaan menjadi lebih efektif.

Selain itu, keseimbangan pasar tenaga kerja mendorong peningkatan produktivitas karena tenaga kerja yang tersedia dapat dialokasikan ke sektor-sektor yang membutuhkan. Hal ini memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan teknologi dan globalisasi turut memengaruhi dinamika keseimbangan tenaga kerja. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan menjadi penting untuk menjaga keseimbangan pasar kerja di masa depan.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa keseimbangan tenaga kerja kompetitif merupakan faktor penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

F. KESIMPULAN

Keseimbangan tenaga kerja kompetitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa variabel tersebut mampu menjelaskan 89,3% variasi penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, pemerintah perlu menciptakan kebijakan ketenagakerjaan yang mendukung terciptanya pasar tenaga kerja yang efisien, meningkatkan kualitas tenaga kerja, serta mendorong investasi agar kesempatan kerja terus meningkat.

G. DAFTAR PUSTAKA

Borjas, G. J. (2023). *Labor Economics*. New York: McGraw-Hill Education.

Ehrenberg, R. G., & Smith, R. S. (2023). *Modern Labor Economics: Theory and Public Policy*. New York: Routledge.

Mankiw, N. G. (2023). *Principles of Economics*. Boston: Cengage Learning.

McConnell, C. R., Brue, S. L., & Macpherson, D. A. (2023). *Contemporary Labor Economics*. New York: McGraw-Hill.

Simanjuntak, P. J. (2023). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE UI.

Sukirno, S. (2023). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Competitive Labor Market Equilibrium and Employment Absorption. *Jurnal Ekonomi Ketenagakerjaan Indonesia*, 15(2), 145–169.

Kurniawan, A., & Putri, D. (2024). Labor Market Equilibrium and Employment Growth. *International Journal of Labor Studies*, 12(1), 88–114.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Wage Equilibrium and Labor Demand in Developing Countries. *Journal of Labor Economics Research*, 11(2), 120–147.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Analisis Keseimbangan Pasar Tenaga Kerja terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Ketenagakerjaan*, 19(1), 201–228.

International Labour Organization. (2024). *Global Employment Trends Report 2024*.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia 2024*.